

---

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2  
TAPIAN DOLOK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT  
BASED LEARNING* (PJBL)**

**Ade Nadhilla Sabrina<sup>1</sup>, Berlian. R. Turnip<sup>2</sup>, Netti Marini<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>3</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

Koresponden email : [1adenadhilla02@gmail.com](mailto:1adenadhilla02@gmail.com),  
[2berlianturnip@gmail.com](mailto:2berlianturnip@gmail.com), [3nettimarini@gmail.com](mailto:3nettimarini@gmail.com).

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya antusias serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapan Dolok dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Kajian pada penelitian ini mengadopsi teori Tarigan (2021), Kosasih (2018), Hardini (2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes essay yaitu menulis puisi dengan tema alam. Adapun tes yang diberikan berupa *Pre-test* dan *Post-test*.

Hasil pembahasan analisis data diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol sebesar 77,80 dan kelas eksperimen sebesar 85,50. Hasil uji homogenitas diperoleh  $0,437 > 0,05$ . Dari hasil uji-t diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak kebenarannya. Maka ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ada pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapan Dolok dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

**Kata Kunci** : Model, Pembelajaran *Project Based Learning*, Menulis, Puisi.

**A. PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan seperti sekolah merupakan wadah yang memiliki pengaruh besar untuk membentuk siswa dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasinya dalam menulis. Selama ini pembelajaran menulis di sekolah hanya berupa teori dan hafalan. Sedikit sekali kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk menuangkan

imajinasinya dalam bentuk tulisan. Salah satunya kemampuan menulis puisi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, seperti yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapan Dolok.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa permasalahan diantaranya kemampuan siswa yang masih kurang dalam menulis puisi serta rendahnya minat siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran dalam bentuk tulisan. Selain itu, guru belum mengoptimalkan strategi pembelajaran menulis puisi dalam pelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa bosan mengikuti pelajaran. Peningkatan pembelajaran diperoleh melalui pendidikan dengan proses pembelajaran. Tentunya guru harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi. Selain model pembelajaran guru juga harus membuat suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Model pembelajaran yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran membuat kurangnya antusias serta motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan sebuah model pembelajaran. Solusi untuk mengatasi kurangnya minat siswa tersebut, peneliti menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu *Project Based Learning* yang dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi karena model pembelajaran ini menggunakan proyek sebagai media dan di akhir pembelajaran menghasilkan sebuah produk berupa puisi. Dengan menggunakan model pembelajaran ini membuat siswa lebih terfokus dalam menulis puisi terutama dalam mengembangkan daya pikirnya melalui tulisan.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia memiliki tujuan. Tujuan dalam penelitian yang akan dicapai pada umumnya bertitik tolak dari rumusan masalah. Riduwan (2018:3) menjelaskan tujuan penelitian

adalah keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok.
2. Mengetahui penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok.
3. Mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok?

### C. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Tapian Dolok, Jalan Kamboja, Sinaksak, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih metode ini untuk menggambarkan suatu kondisi atau situasi secara ringkas dan apa adanya terhadap apa yang menjadi objek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 205 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk essay yang ditujukan kepada sampel untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) version 2.9 for windows.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1.1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelompok kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran seperti biasa dengan cara ceramah. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes essay menuliskan sebuah puisi.

**Tabel Deskripsi Statistik *Pre-Test* Kelas Kontrol**

Statistics		
<i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		68.70
Median		70.00
Mode		70 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.145
Minimum		55
Maximum		84
Sum		2061

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS 2.9

Berdasarkan tabel statistik diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari *Pre-test* kelas kontrol adalah 68.70 dengan jumlah siswa 30. Standar deviasi 7.145, nilai tengah (median) 70.00, nilai terendah 55, dan nilai tertinggi 84.

Sementara hasil *Post-Test* kelas kontrol, sebagai berikut :

**Tabel Deskriptif Statistik *Post-Test* Kelas Kontrol**

Statistics		
<i>Post-Test</i> Kontrol		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		77.80

Median	78.00
Mode	79
Std. Deviation	4.866
Minimum	67
Maximum	89
Sum	2334

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS 2.9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil deskriptif analisis nilai *Post-test* kelas kontrol sebagai berikut: nilai rata-rata 77.80 dengan jumlah siswa 30. Standar deviasi 4.866, nilai terendah 67, nilai tengah (median) 78.00 dan nilai tertinggi yaitu 89. Jika dibandingkan dengan nilai *Pre-test* sebelumnya pada kelas kontrol terdapat peningkatan dari pencapaian siswa namun masih kurang.

### 1.2 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang tidak diberi perlakuan model Pembelajaran *Project Based Learning*. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes essay menuliskan sebuah puisi menggunakan media gambar.

**Tabel Deskriptif Statistik *Pre-Test* Kelas Eksperimen**  
**Statistics**

#### *Pre-Test* Eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		70.10
Median		70.00
Mode		68 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.239
Minimum		58
Maximum		85
Sum		2103

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS 2.9

Berdasarkan tabel di atas hasil *Pre-test* yang diperoleh kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan model Pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari *Pre-test* pada kelas eksperimen adalah 70.10 dengan jumlah siswa 30. Standar deviasi 6.239 , nilai terendah 58, nilai tengah (median) 70.00 dan nilai tertinggi yaitu 85.

Sementara hasil *Post-Test* kelas eksperimen, sebagai berikut :

**Tabel Deskriptif Statistik *Post-Test* Kelas Eksperimen**

Statistics		
<i>Post-Test</i> Eksperimen		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		85.80
Median		85.50
Mode		85 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.508
Minimum		80
Maximum		92
Sum		2574

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS 2.9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil deskriptif analisis nilai *Post-test* kelas eksperimen sebagai berikut: nilai rata-rata 85.80 dengan jumlah siswa 30. Standar deviasi 3.508, nilai terendah 80, nilai tengah (median) 85.50 dan nilai tertinggi yaitu 92. Jika dibandingkan dengan nilai *Pre-test* sebelumnya pada kelas eksperimen terdapat peningkatan dari pencapaian siswa dengan nilai yang baik.

### 1.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat yang harus terpenuhi sebelum dilakukan proses *Statistic Parametric*. Dalam hal ini adalah Uji *Paired Sample T-test* dan Uji *Independent Sample T-test*. Jika data

penelitian normal maka uji yang dimaksud dapat dilakukan. Namun jika data penelitian tidak normal maka dilakukan Uji *Wicoxon*. Uji normalitas yang biasa digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk*.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
		c			c		
Hasil Belajar Siswa	<i>Pre-Test Kelas Eksperimen (PJBL)</i>	.143	30	.120	.958	30	.271
	<i>Post-Test Kelas Eksperimen (PJBL)</i>	.119	30	.200*	.937	30	.077
	<i>Pre-Test Kelas Kontrol (konvensional)</i>	.155	30	.062	.954	30	.216
	<i>Post-Test Kelas Kontrol (konvensional)</i>	.169	30	.028	.952	30	.191

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS 2.9

Dari hasil uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji *Kolmogorov- Smirnov<sup>a</sup>* maupun uji *Shapiro-Wilk*. Dengan artian hasil signifikansi uji normalitas lebih besar dari probabilitas atau nilai standar statistik yakni  $> 0,05$ . Hasil normalitas sesuai dengan uji *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* menunjukkan hasil *Pre-Test* kelas kontrol dengan signifikansi 0,062; signifikansi *Pre-test* kelas eksperimen yaitu 0,120; signifikansi dari *Post-test* kelas kontrol diperoleh 0,028 dan signifikansi *Post-test* kelas eksperimen adalah 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Karena data penelitian terdistribusi normal maka dapat diterapkan statistik parametrik yaitu uji *Paired Sample T-test* dan uji *Independent Sample T-test*.

#### 1.4 Uji *Paired Sample T-test*

Uji *Paired Sample T-test* ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata rata dua sample yang berpasangan. Dalam penelitian ini uji *Paired Sample T-test* dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Uji *Paired Sample T-test* dilakukan

terhadap *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen begitu juga pada *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol.

Dari hasil sampel berpasangan 1, diperoleh nilai *significance* (*Two-sided p*) < 0,001. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dari *Pre-test* ke *Post-test*. Demikian juga hasil sampel berpasangan 2, diperoleh nilai *significance* (*Two-sided p*) < 0,001. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol mulai dari *Pre-test* ke *Post-test*. Berdasarkan hasil sampel berpasangan 1 dapat disimpulkan ada pengaruh hasil *Pembelajaran Project Based Learning* terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas VIII SMP N 2 Tapian Dolok.

### 1.5 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah suatu perbedaan data bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang mendapat hasil homogen merupakan salah satu syarat dalam Uji *Independent Sampte T-Test*. Uji *T-test* nantinya akan mendapatkan dua hasil yaitu hasil homogen dan hasil heterogen.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas data digunakan untuk mengeahui apakah data *Post-test* kelas eksperimen dengan model *Pembelajaran Project Based Learning* dan data *Post-test* kelas kontrol dengan mode pembelajaran konvensional bersifat homogen atau tidak.

**Tabel Hasil Test Homogenitas**

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.613	1	58	.437
Siswa	Based on Median	.545	1	58	.463



Based on Median and with adjusted df	.545	1	46.306	.464
Based on trimmed mean	.608	1	58	.439

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS 2.9

Dari hasil Uji homogenitas data diperoleh nilai dengan signifikan (sig) yaitu  $0,437 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa jenis data *Post-test* kelas eksperimen dan data *Post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### 1.6 Uji *Independent Sample T-test* (uji-t)

Uji *independent sample T-test* (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan. Yang menjadi persyaratan utama dilakukannya uji *independent sample T-test* (uji-t) yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil analisis pada pemaparan sebelumnya yaitu data berdistribusi normal dan homogen, sehingga *Independent Sampel T-test* dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini uji *independent sample T-test* (uji-t) dipakai

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	<i>Post-Test Kelas Eksperimen (PJBL)</i>	30	85.80	3.508	.640
	<i>Post-Test Kelas Kotrol (konvensional)</i>	30	77.80	4.866	.888

Untuk menjawab rumusan masalah apakah ada perbedaan hasil belajar dari penerapan menulis puisi siswa kelas VIII dengan menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran konvensional. Uji *independent sampel T-test* (uji-t) dilakukan terhadap *Post-test* kelas eksperimen (Pembelajaran *Project Based Learning*) dan *Post-test* kelas kontrol (konvensional).

Berdasarkan tabel di atas terlihat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam menulis puisi dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dalam menulis puisi. Dimana hasil belajar *Post-test* siswa kelas eksperimen dengan model PJBL memiliki nilai rata-rata 85,80. Sementara hasil belajar *Post-test* siswa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 77,80. Artinya nilai rata-rata *Post-test* kelas eksperimen lebih besar daripada *Post-test* kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL). Subjek yang diberikan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) memiliki tingkat hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang diberikan dengan menggunakan model ceramah. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis *independent sample T-test* (uji-t) setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas, dan diperoleh hasil bahwa data tersebut normal dan homogen (sama). Skor yang dijadikan perhitungan pada uji-t adalah skor akhir siswa setelah diadakan *Post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh data penelitian ini homogen (sama), maka dipakai *equal variance assumed* atau diasumsikan kedua varian yang sama. Uji *Independent Sample T-test* di atas menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai  $0,437 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak. Artinya dari penelitian ini ada pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, baik untuk data kelas eksperimen dan kontrol baik dalam *Pre-test* dan *Post-test*, menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Maka hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Sesuai dengan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) yaitu  $0,437 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa jenis data *Post-test* kelas eksperimen dan data *Post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Uji *Paired Sample T-test* dilakukan terhadap *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen begitu juga pada *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai *significance (Two-sided p)*  $< 0,01$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dari *Pre-test* ke *Post-test*. Demikian juga hasil belajar siswa kelas kontrol, diperoleh nilai *significance (Two-sided p)*  $< 0,01$ . Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol mulai dari *Pre-test* ke *Post-test*. Berdasarkan hasil sampel kelas eksperimen dapat disimpulkan ada pengaruh hasil *Pembelajaran Project Based Learning* terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas VIII SMP N 2 Tapan Dolok. Dalam tabel hasil uji *paired sampel t-test*, pada kelompok eksperimen diperoleh *t*-hitung sebesar  $-15.700$ . Nilai ini menunjukkan nilai rata-rata data *Pre-test* eksperimen lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil *Post-test*. Dalam hal ini, maka nilai *t* hitung dapat bermakna positif yaitu  $15.700$ .

Dari tabel hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai *df (degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Nilai *df* yang diperoleh yaitu  $29$  dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai ini digunakan sebagai acuan dalam mencari *t* table pada distribusi nilai *t* table statistik, maka diperoleh nilai *t*-table  $2,046$ . Dengan demikian nilai *t*-hitung  $15.700 > 2,042$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat

disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Selanjutnya dari hasil Statistik Deskriptif Uji *Independent Sample T-test* (uji-t) diperoleh rata-rata (*mean*) hasil belajar *Pre-test* kelas eksperimen yaitu 70,10. Setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh nilai *Post-test* siswa kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata (*mean*) 85,80. Sementara rata-rata (*mean*) hasil belajar *Pre-test* kelas kontrol yaitu 68,70. Dengan menerapkan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil rata-rata (*mean*) nilai *Post-test* siswa kelas kontrol yaitu 77,80. Artinya nilai rata-rata *Post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada *Post-test* kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional.

Hasil uji yang dipaparkan di atas menguatkan teori dalam bab terdahulu yaitu bahwa model Pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa kelebihan yang antara lain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah dan membuat siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi, memberikan siswa pembelajaran berbasis proyek, dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta kerja sama dalam pertukaran informasi.

Kelebihan dalam model Pembelajaran *Project Based Learning* tersebut dapat membantu siswa dalam menuliskan puisi yaitu dalam hal siswa memperoleh pengetahuan dasar yang berguna untuk memecahkan masalah dengan mengikuti tahapan dalam penulisan puisi yang terdiri dari mencari ide yang merupakan sumber tulisan, kemudian perenungan ide yaitu merupakan pengembangan dari ide yang didapatkan dan memainkan ide merupakan proses penciptaan puisi dengan menuangkan

semua ide dalam bentuk tulisan.

Hasil analisis statistika dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok yaitu kelas eksperimen dalam menulis puisi dengan penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* dikategorikan tinggi. Penggunaan model pembelajaran PJBL ternyata cukup memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini. Hasil analisis statistika inferensial menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas VIII dengan penerapan model PJBL dengan pembelajaran menggunakan model ceramah terdapat perbedaan yang signifikan.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis serta pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Hasil *Post-test* menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok dengan menggunakan model ceramah (kelas kontrol) dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 77,80.
2. Hasil *Post-test* menulis puisi kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok dengan menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* (kelas eksperimen) dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata 85,80.
3. Hasil uji normalitas diperoleh pada kelas kontrol  $0,028 > 0,05$  dan pada kelas eksperimen  $0,200 > 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.
4. Hasil uji homogenitas diperoleh  $0,437 > 0,05$ , maka dinyatakan data homogen (sama).
5. Uji hipotesis melalui analisis *statistic inferensial parametik* jenis *independent sample T-test* menggunakan SPSS version 2.9 for windows diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak kebenarannya. Artinya ada pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok dengan model Pembelajaran *Project Based Learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Devi, S, K., Ismanto, B., & Kristin, F. 2019. Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Tematik Melalui Project Based Learning. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 55-56.
- Hardini, P. 2020. *Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kosasih. 2018. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, D. P., Fatchan, A., & Ruja, I. N. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), hal. 475-479.
- Tarigan, H. G. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.